

ABSTRAK

FITRIANI (N1A1 14 046) TARI DEWA AYU: Tari Persembahan Kepada Para Leluhur di Desa Roko-roko Kecamatan Tirawuta Kabupaten Kolaka Timur di bawah bimbingan **Syamsumarlin**, selaku pembimbing I dan **La Ode Aris**, selaku pembimbing II

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1. Untuk mengetahui proses pelaksanaan tari dewa ayu pada orang Bali di Desa Roko-roko, Kecamatan Tirawuta, Kabupaten Kolaka Timur, 2. Untuk mengetahui fungsi tari dewa ayu dalam kehidupan sosial budaya orang Bali di Desa Roko-roko, Kecamatan Tirawuta, Kabupaten Kolaka Timur, 3. Untuk mengetahui makna simbol dalam tari dewa ayu di Desa Roko-roko, Kecamatan Tirawuta, Kabupaten Kolaka Timur. Penelitian ini menggunakan teori fungsionalisme Bronislaw Malinowski dan teori simbol Victor Turner dengan metode etnografi secara deskriptif-kualitatif dengan Pengumpulan data dilakukan dengan teknik pengamatan dan wawancara mendalam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ritual tari dewa ayu merupakan tari sakral, yang ditarikan oleh wanita yang sudah mendapat restu dari dewa yang disebut *sumbuan*. Ritual ini sangat penting bagi kehidupan orang Bali sehingga memiliki banyak fungsi diantaranya fungsi religi, fungsi psikologi, fungsi seni, fungsi sosial, fungsi pendidikan, dan fungsi integrasi sosial. Ada beberapa makna simbol yang terkandung dalam tari dewa ayu diantaranya makna simbolik perlengkapan, makna simbolik perilaku. Adapun tahapan pelaksanaan pada ritual tari dewa ayu diawali dengan proses ritual yang dibagi menjadi empat tahapan yaitu: *Nyari/makan*, *Mesapa*, *Ngelengong/menari*, dan *nunas Tirta/minum air suci*.

Kata kunci: *Fungsi, Makna simbol, Ritual Tari Dewa Ayu*